

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diolah oleh peneliti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di SMK Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kejujuran Siswa dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru pendidikan agama Islam di SMK Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak sudah berjalan dengan baik dan profesional dalam melaksanakan perannya mulai dari sebagai pendidik untuk siswanya, sebagai pembimbing dalam kesulitan belajar dan pembentukan karakter, sebagai pemimpin guru pendidikan agama Islam harus tegas dan memiliki karakter yang baik, sebagai motivator untuk siswanya agar lebih bersemangat dalam belajar dan berlaku jujur, sebagai suri teladan yang baik untuk siswanya, dan sebagai evaluator yang profesional dalam mengevaluasi siswanya.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kejujuran Siswa di SMK Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020

Berdasarkan hasil penelitian, peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMK Miftahul Huda sudah berjalan dengan baik yang *pertama* guru pendidikan agama Islam memberikan pengajaran secara terus menerus untuk siswanya tentang pentingnya berlaku jujur, *kedua* guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat kepada siswanya ketika mengambil dan menemukan barang yang bukan miliknya untuk diletakkan ke kotak kejujuran, *ketiga* guru pendidikan agama Islam menjadi teladan yang baik untuk siswanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini bertujuan agar siswanya dapat mengambil keteladanan yang baik dari gurunya, *keempat* guru pendidikan agama Islam memberikan hukuman dan penghargaan, pemberian hukuman

diharapkan mampu membuat siswa menjadi jera tidak melakukan kebohongan lagi sedangkan memberikan penghargaan diharapkan mampu memotivasi siswa untuk selalu jujur dalam hal apapun. Pembentukan karakter kejujuran siswa SMK Miftahul Huda Jleper di bentuk melalui kegiatan sekolah: tersedianya kotak kejujuran untuk melatih kebiasaan siswa ketika menemukan barang yang bukan miliknya dimasukkan ke dalam kotak tersebut, adanya kantin kejujuran membuat siswa untuk berlaku jujur dalam melakukan transaksi di kanti, dan di biasakan dengan mengerjakan soal ulangan harian dengan jujur tidak boleh menyontek serta guru tidak memberikan kunci jawaban kepada siswa. Adanya peran guru pendidikan agama Islam dan kegiatan sekolah yang mendukung dalam membentuk karakter kejujuran siswa SMK Miftahul Huda Jleper menjadi lebih jujur.

3. Faktor penghambat dan pendukung yang melatar belakangi pembentukkan karakter kejujuran pada siswa di SMK Miftahul Huda Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Antara lain:
  - a. Faktor Penghambat
    - 1) Faktor internal, meliputi: faktor malas dari dalam diri siswa, dan kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya karakter kejujuran.
    - 2) Faktor eksternal meliputi: terdapat beberapa sarana dan prasarana yang perlu dievaluasi guna menunjang pembentukkan karakter kejujuran pada siswa, lingkungan sekolah yang belum kondusif untuk saling mendukung dalam pembentukan karakter kejujuran.
  - b. Faktor Pendukung
 

Adapun faktor pendukung dalam membentuk karakter kejujuran siswa yaitu: pengawasan dan penegakan aturan yang konsisten, keteladanan dari Guru, dan fasilitas yang mendukung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah
 

Kepala madrasah selaku pemangku kebijakan senantiasa mengontrol serta mengevaluasi pelaksanaan pembentukan karakter dengan harapan dalam pelaksanaan

pembentukak karakter kejujuran dapat berlangsung dengan baik dan tanpa ada hambatan.

2. Bagi Guru

Sebagai guru senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan siswa untuk berlaku dan berkata jujur kepada siapa saja dan menjadi teladan bagi siswanya dalam kejujuran baik didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Bagi Siswa

Sebagai siswa senantiasa selalu berkata dan berlaku jujur, patuh kepada bapak ibu guru, dan menaati peraturan madrasah. Dengan harapan nilai-nilai pendidikan karakter terutama karakter kejujuran akan tertanam dalam hati.

